PERAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SD NEGERI 1 GONOHARJO

Istuningtyas Pramesti[1], Noor Miyono[2]
[1,2]Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, University PGRI Semarang
[1]ipramesti.12@gmail.com, [2]noormiyono@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze analyze the role of the principal in improving teacher performance at SDN 1 Gonoharjo. Writing this article uses a Literature Review approach, namely book reviews, journals, papers, notes and sources that are related or relevant to the research topic that is the basis of this research. In this literature analysis, several important findings can be identified. First, school principals have an important role to play in creating a work environment that supports and motivates teachers to improve their performance abilities. School principals need to provide clear direction, provide adequate support and resources, and involve teachers in decision making regarding learning and curriculum development. Second, the school principal plays a role in developing and facilitating training and professional development for teachers. By providing relevant and ongoing training, principals can help teachers improve their skills, update their knowledge, and implement best practices in teaching. Third, the principal also plays a role in providing constructive feedback and evaluating teacher performance. Through regular and ongoing classroom observations and performance assessments, principals can identify teachers' strengths and weaknesses and provide feedback that focuses on their professional development. In the context of this research, the role of school principal management in improving teacher performance is very important. By creating a supportive environment, providing relevant training and constructive feedback, school principals can make a significant contribution to improving the quality of teaching in schools.

Keywords: Management, Principal, Teacher Performance

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Gonoharjo. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan Literature Review yaitu resensi buku, jurnal, makalah, catatan dan sumber yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian yang menjadi dasar penelitian ini. Di dalam analisis literatur ini, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi. Pertama, kepala sekolah mempunyai hal yang penting peran yang harus dimainkan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka pertunjukan. Kepala sekolah perlu memberikan arahan yang jelas, memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Kedua, itu kepala sekolah berperan dalam mengembangkan dan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan memberikan pelatihan yang relevan dan berkelanjutan, kepala sekolah dapat membantu guru

meningkatkan keterampilan mereka, memperbarui keterampilan mereka pengetahuan, dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajaran. Ketiga, kepala sekolah juga berperan dalam menyediakan umpan balik yang membangun dan mengevaluasi kinerja guru. Melalui kelas reguler dan berkesinambungan observasi dan penilaian kinerja, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru dan memberikan umpan balik yang berfokus pada pengembangan profesional mereka. Dalam konteks penelitian ini, Peran manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah penting. Dengan membuat lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan yang relevan dan umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah dapat melakukannya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Sekolah sebagai wahana penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi hal yang penting diwujudkan melalui tingkat satuan pendidikan. Keberhasilan memperoleh pendidikan yang bermutu tergantung pada kepemimpinan yang kuat atau unggul dari setiap kepala sekolah pada satuan pendidikan yang dipimpinnya. Kedudukan seorang kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan kedudukan yang strategis dalam menjalankan perannya dalam membantu anggotanya di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melanggar aturan, mempunyai pengetahuan manajemen yaitu cerdas secara intelektual dan emosional, mandiri dan unggul dalam bersaing dan apa adanya berkomitmen dalam bidang pendidikan. Namun kenyataannya di lapangan masih ada banyak kepala sekolah yang tidak melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan karena proses pengangkatannya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Pengetahuan manajemen yang rendah, kecerdasan intelektual dan emosional, kemandirian dan keunggulan kompetitif kepala sekolah yang mempengaruhi efektivitasnya dalam melaksanakan tugas, sebagai faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan yang dimiliki implikasinya terhadap rendahnya produktivitas dan mutu (input, proses, output/outcome) sekolah kepala sekolah (Fauzi 2021).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IX Pasal 35 ayat 1, terdapat delapan komponen Standar Nasional pendidikan, yaitu isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, manajemen, pembiayaan, dan evaluasi pendidikan. Kedelapan komponen tersebut harus ditingkatkan secara terencana dan berkala sehingga terjadi perubahan yang mendasar. Oleh karena itu, untuk mencapai angka delapan komponen pendidikan nasional, mutu proses pembelajaran di sekolah adalah penentu. Pembelajaran di sekolah akan berhasil jika kepala sekolah mampu mengelola dan memimpin sekolah dengan baik. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan

memimpin sekolah ditunjukkan dengan kepemimpinan yang mereka miliki dalam upaya mewujudkan sekolah sebagai wadah pembelajaran yang efektif dan efisien.

Baik atau buruknya suatu pendidikan ditentukan oleh manajemen pendidikan yang dilaksanakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pelaku manajerial pada satuan pendidikan yang dipimpinnya. Pendidikan pelaku pengelolaan hanya dapat dilakukan oleh orang yang benar-benar memahami bidangnya pendidikan. Dalam artian tidak semua orang dapat menerapkan manajemen pendidikan yang baik. Seseorang siapa yang tidak berasal dari dunia pendidikan dan tidak mengenal pendidikan tidak akan mampu menerapkan manajemen pendidikan yang baik dan sebaliknya jika suatu satuan pendidikan dikelola oleh orang yang mencintai pendidikan dan memahami pendidikan, niscaya hasilnya akan bagus. Dan kamu dapat dipastikan dengan pasti bahwa hasil yang diperoleh akan jauh lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak mengenal dunia pendidikan sama sekali.

Pengelolaan pendidikan yang tidak tepat akan menyebabkan kemunduran pendidikan di Indonesia umumnya dan menurunnya pendidikan pada satuan pendidikan pada khususnya. Sebaliknya, pendidikan yang baik manajemen akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu dan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pengelolaan pendidikan pada suatu satuan pendidikan dimulai dari menetapkan visi, misi, maksud dan tujuan satuan pendidikan pada tahap perencanaan terhadap output mahasiswa yang dihasilkan sesuai standar kompetensi lulusan pada tahap evaluasi. Satuan pendidikan harus membuat perencanaan yang matang untuk menentukan visi, misi, tujuan tujuan pendidikan hanya akan tercapai dalam jangka menengah dan panjang (Serly, 2020).

Tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan juga tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah pada satuan pendidikan yang dipimpinnya. Dia penting dan perlu memiliki kepemimpinan yang benar-benar memenuhi standar kompetensi kepala sekolah yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi pengawasan, kompetensi sosial dan kompetensi kewirausahaan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah). Kepala sekolah di setiap satuan pendidikan menjadi kunci utama dalam perbaikan mutu pendidikan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada di lingkungan sekolah mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, komite dan masyarakat guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah melalui administrasi, manajemen, dan kepemimpinan kegiatan. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai fungsi mengawasi, mengembangkan, mengevaluasi, dan mencari ide serta inovasi dalam penerapan lingkungan

sekolah secara keseluruhan pendidikan yang dipimpinnya. Memang tidak mudah dan kesuksesan belum tentu sesuai harapan. Kepala sekolah juga mempunyai fungsi sebagai manajer yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, memimpin dan berusaha mengendalikan anggota dan memberdayakan potensi organisasi dalam mencapai tujuan (Mulyasa, 2012, dalam Qistiyah dan Karwanto 2020).

Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berupa arahan semata, namun menekankan pemberian motivasi sebagai pemicu yang menginspirasi guru sehingga berinisiatif dan berkembang guru kreativitas secara optimal meningkatkan kinerja. Guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam bidang akademik dan keterampilan pedagogi. Oleh karena itu, diperlukan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perkembangan karena secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas guru sehingga terjadi peningkatan kinerja guru (Qistiyah dan Karwanto 2020). Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat kompleks. Di dalam Selain berperan dalam pengelolaan sekolah agar efektif dan efisien, kepala sekolah juga berperan khususnya juga harus mampu meningkatkan kinerja guru. Susanto (2016), sebagaimana dikutip oleh F. Ajepri et al 2020, menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai jika kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja guru sungguh-sungguh dan penuh dedikasi tinggi terhadap tugas yang diembannya. Oleh karena itu, tanpa memadai dukungan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap peserta didik untuk mencapai tujuan sepenuhnya. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas kinerja guru diperlukan peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan perlu dikembangkan lebih lanjut agar kinerja guru semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, studi literatur ini berupaya memberikan kontribusi peningkatan pengetahuan tentang peran yang harus dimiliki kepala sekolah dalam rangka peningkatan guru pertunjukan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa yang dimaksud dengan peranan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ketika mengelola sekolah lembaga pendidikan. Tulisan ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi peran penting manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang harus dilakukan kepala sekolah agar kinerja guru dapat meningkat.

Kajian Teori

Manajemen Kepala Sekolah

Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan kepala

sekolah merupakan suatu cara atau usaha kepala sekolah dalam mengenadlikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain (warga sekolah), khususnya guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George. R. Terry dalam Aldina, (2023.77) berpendapat bahwa pengertian manajemen ialah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuanorganisasional.

Manajemen kepala sekolah/ madrasah adalah usaha untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian, pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan atau manajer di dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah/ madrasah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasikan, pengawasan dan evaluasi. Pelaksanana fungsi-fungsi pokok manajemen memerlukan adanya komunikasi dan kerja sama yang efektif antara kepala sekolah bersama seluruf stafnya.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan dan program sekolah, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana. Kemajuan suatu sekolah tidak terlepas dari kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah. Kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) pengarahan/pengendalian, (4) Pengawasan.

Kinerja Guru

Kinerja guru yang baik akan memberikan konstribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, untuk itu selaku pengajar guru dituntut melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini Mangkunegara mengemukakan bahwa: Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar. Kinerja guru yang baik merupakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan, implementasi kinerja yang dilakukan oleh guru yang memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, tanggung jawab dan kepentingan

dalam mencapai tujuan. Dengan demikian kinerja guru adalah unjuk kerja yang ditunjukkan oleh guru baik secara kualitas maupun kuantitas yang ditampilkan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan indikator meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah. Dalam Undang- undang No. 20 tahun 203 pasal 35 ayat 1, Strandar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Jadi dalam hal ini menegaskan bahwa tenaga kependidikan termasuk guru, perlu memiliki standar kinerja yang seharusnya tampak saat yang bersangkutan menunaikan tugasnya, sehingga peran kepala sekolah sebagai manajer sangat mempengaruhi kinerja guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga pendidik.

Guru sangat perperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru merupakan tenaga kependidikan yang dituntut memiliki tingkat kemahiran dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas membimbing, mengajar, dan mendidik peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik itu secara padu agar jasa kependidikannya terhadap peserta didik menjadi optimal dan utuh. Guru memegang peranan yang sangat strategis dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Selain sebagai pengajar dan pembimbing, guru juga sebagai pendidik. Guru sebagai tenaga kependidikan yang berhadapan langsung denagan peserta didik, berkewajiban melakukan tugas pembelajaran agar terjadi transfer pengetahuan dan transformasi nilai-nilai dalam kehidupan peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam mendidik. Adapun peran guru adalah sebagai berikut:45

1. Sebagai pengajar, yaitu guru mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik.
2. Sebagia pendidik, yaitu guru mendidik muridnya agar memiliki tingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
3. Sebagai pembimbing, yaitu guru mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
4. Sebagai motivator, yaitu guru memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar.

5. Sebagai teladan, yaitu guru memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya.
6. Sebagai administrator, yaitu guru yang mencatat perkembangan para muridnya.
7. Sebagai evaluator, yaitu guru melakukan evaluasi terhadap proses belajar muridnya.
8. Sebagai inspirator, yaitu guru yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu tujuan di masa depan.

Sebenarnya ada banyak sekali peran seorang guru dalam dunia pendidikan. Tidak hanya dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, guru juga seringkali menjadi panutan bagi muridnya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah adalah studi literatur dengan menggunakan analisis data. Penggunaan analisis konten menjadikan isi artikel ini mengacu pada data yang telah ada dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis dari makalah yang telah diterbitkan oleh orang lain peneliti dalam bentuk buku, jurnal atau artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik dan permasalahan untuk diteliti. Sejalan dengan (Nazir, 1988, dalam Priangga dan Haq 2021) studi literatur atau studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari secara mendalam buku-buku, jurnal ilmiah, catatan dan sumber yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian. Sehingga peneliti tidak perlu melakukannya turun ke lapangan untuk mencari informasi mengenai fenomena atau persoalan terkait, namun itu saja sudah cukup menyimpulkan dengan meninjau sumber data yang menurut peneliti relevan dengan judul ditentukan oleh peneliti.

Menurut John W. Creswell (2010:40), merupakan cara untuk menyajikan hasil penelitian sebelumnya. penelitian yang mempunyai hubungan dengan kasus-kasus yang ditemukan peneliti kepada pembaca, serta menghubungkan penelitian dengan berbagai literatur yang ada dan mencoba mengisi kesenjangan pada penelitian sebelumnya. Tahapan studi banding literatur yang digunakan dalam penyusunan artikel ini mengacu pada (Melfianora, 2019: 2, dalam (Priangga dan Haq 2021)) yang menyatakan bahwa ada 4 langkah yang harus dilakukan yang harus ditempuh dalam melakukan studi literatur, yaitu: (1) Permasalahan yang telah diselesaikan pada diidentifikasi dan dirumuskan dapat menghasilkan fokus artikel ilmiah. (2) Data yang telah diklasifikasikan berdasarkan fokus masalah yang diteliti. (3) Data dianalisis dengan menggunakan analisis konten. (4) Dari hasil analisis penulis mengambil kesimpulan untuk melengkapi sarannya. Kesimpulan ini berisi tentang pemurnian data yang telah dianalisis kemudian penulis memberikan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan peran manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta data terkait menjelaskan pentingnya peran kepala sekolah

dalam mengelola satuan pendidikan secara lebih baik arah. Data dan temuan dikumpulkan dan dianalisis untuk menjadi penguat. Bahkan memperbarui teori yang ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis memperoleh hasil artikel ini dengan meneliti jurnal atau referensi terkait yang telah dipilih oleh penulis, yang selanjutnya akan dikaji dengan menggunakan studi literatur metode yang pada akhirnya temuan dari setiap referensi akan direduksi menjadi sebuah temuan. Dengan semoga hasilnya dapat menjadi referensi, referensi, saran atau masukan yang bermanfaat untuk perbaikan bidang terkait. Dari hasil literatur di atas, upaya perbaikan guru kinerja adalah dengan memperhatikan pelaksanaan peran kepala sekolah. Itu kepala sekolah sebagai pemimpin melaksanakan berbagai tugas seperti pendidik, manajer administrator, penyelia, pemimpin, inovator dan motivator (EMASLIM). Peran utama kepala sekolah adalah membangun kapasitas kepemimpinan di sekolah dalam menciptakan dan memelihara kehidupan yang vital, mandiri dan otentik kelompok belajar.

Peran Manajemen Utama

Dalam melaksanakan kegiatan tugas dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya desain kepemimpinan yang berpengaruh tetapi keterampilan dan teknik yang menentukan keberhasilan kepemimpinan. Hasil penelitian (Zohriah 2005) menjelaskan bahwa kemampuan manajemen artinya berkaitan dengan kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola suatu satuan pendidikan. milik kepala sekolah kemampuan manajemen berkaitan dengan masalah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, memerintah, mengkoordinasikan, mengendalikan klan. Kemampuan manajemen juga berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah perilaku dalam memotivasi kinerja guru dengan menunjukkan rasa keramahan, kedekatan, dan perhatian penuh terhadap guru, baik secara individu maupun kelompok. Instrumental perilaku berorientasi pada tugas dan diklarifikasi secara langsung dalam peran dan tugas guru, sebagai individu dan sebagai sebuah kelompok. Sebab peran manajemen kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam hal tersebut perkembangan pendidikan, beberapa kasus menunjukkan bahwa satuan pendidikan diselenggarakan oleh pihak yang berkompeten kepala sekolah, sehingga satuan pendidikan mengalami perubahan mutu, misalnya reguler manajemen, peningkatan kedisiplinan guru, peningkatan kinerja dan mutu guru Pendidikan yang berdaya saing Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah sangat diperlukan dalam pengembangan pendidikan, beberapa kasus menunjukkan bahwa sekolah dipegang oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi sekolah-sekolah tersebut mengalami perubahan kualitas, seperti manajemen reguler, peningkatan guru disiplin dan mutu pendidikan yang kompetitif.

Menurut Qistyah & Karwanro, 2020 dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kepala sekolah

selaku pejabat fungsional wajib memiliki kompetensi profesional untuk membantu mengelola potensi sumber daya dan meningkatkan kinerja guru. Peran kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan demi peningkatan kinerja guru adalah (1) kepala sekolah sebagai pendidik, (2). Kepala sekolah sebagai manajer. (3). Kepala sekolah sebagai administrator, (4). Kepala sekolah sebagai pengawas (5). Kepala Sekolah sebagai pemimpin, (6) Kepala Sekolah sebagai inovator, (7). Kepala sekolah sebagai a motivator. Oleh karena itu, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah penting suatu hal yang memerlukan perhatian kepala sekolah dalam rangka mewujudkan guru yang profesional. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk dapat menjalankan fungsinya agar mampu secara optimal memanfaatkan sumber daya sekolah sehingga tujuan praktis tercapai. Sejalan dengan penelitian (Sanusi n.d.2019) tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Gonoharjo Kecamatan Limbangan yaitu: a. Peran sebagai Pendidik Kepala sekolah berperan dalam membangun karakter berdasarkan nilai-nilai pendidik; B. Berperan sebagai Manajer, Kepala Sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien; C. Berperan sebagai Administrator, Kepala Sekolah berperan dalam mengelola pengelolaan sistem administrasi di sekolah agar efektif dan efisien; D. Berperan sebagai Supervisor, Kepala Sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan; e. Berperan sebagai Pemimpin Kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang agar bekerja sama mencapai visi bersama dan tujuan; F. Peran seorang inovator, kepala sekolah adalah orang yang dinamis dan kreatif terjebak dalam rutinitas; G. Peran sebagai motivator, kepala sekolah harus mampu memberikannya dorongan agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional.

Nasib Penjara Tua Lumban 2018 menjelaskan bahwa kepala sekolah bersifat mendidik pemimpin yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Upaya yang bisa dilakukan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berkaitan dengan perannya sebagai pendidik pemimpin di sekolah, yaitu: (1) memaksimalkan fokus peningkatan kompetensi guru, (2) mengalokasikan anggaran yang cukup untuk meningkatkan profesionalisme guru, (3) memberikan nasihat dan bimbingan profesional kepada guru, (4) menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; (5) menciptakan inovasi dan keunggulan, dan (6) memberikan penghargaan bagi guru yang berhasil atau berkinerja baik. Oleh karena itu kepala sekolah harus menjadikan sekolah sebagai tempat belajar bagi setiap orang anggota sekolah sehingga terjadi proses pembelajaran yang kondusif. Kepala sekolah juga harus bisa menjadi orang yang dapat melindungi guru agar guru merasa

bahwa pekerjaan telah selesai dihargai.

Dengan berperan sebagai pemimpin di satuan pendidikan secara efektif kepala sekolah mempunyai peranan penting berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuannya pertunjukan. Kepala sekolah perlu memberikan arahan yang jelas, memberikan dukungan yang memadai dan sumber daya, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran dan kurikulum perkembangan. dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja guru dalam menunjang pembelajaran pencapaian sesuai dengan yang diharapkan. Serta peran kepala sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan memberikan relevan dan berkelanjutan pelatihan, kepala sekolah dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka, memperbarui pengetahuan mereka, dan mengadopsi praktik terbaik dalam mengajar.

Pembahasan

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah tidak lepas dari berbagai tugas yang diembannya misalnya sebagai administrator, pengelola berbagai sumber daya di sekolah, dan pengajar pemimpin. Kepala sekolah yang menjabat sebagai staf fungsional harus mempunyai kompetensi profesional sebagaimana sekolah pemimpin.

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah mempunyai pengaruh yang tinggi dalam menentukan arah kebijakan yang ada di suatu negara sekolah dalam memaksimalkan pencapaian pendidikan yang bermutu. Kinerja guru secara konsisten merupakan faktor penting dalam mutu pendidikan. Dibutuhkan kepala sekolah sebagai pejabat fungsional memiliki kompetensi profesional untuk membantu mengelola potensi sumber daya dan meningkatkan guru pertunjukan. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik. Kepala sekolah penting dalam meningkatkan kualitas sekolah sebagai pengambil keputusan dalam kegiatan sekolah dan bertanggung jawab dalam memberikan kebaikan arahan dengan memberi contoh, sabar dan pengertian. Ciri-ciri dan kelebihan seorang kepala sekolah harus menjadi teladan bagi bawahannya dan mempunyai ciri-ciri seorang pemimpin. Ciri-ciri kepala sekolah adalah mempunyai integritas yang tinggi, keteladanan, ketegasan, rasionalitas, dan objektivitas yang otomatis meningkatkan guru pertunjukan.

Kepala Sekolah sebagai manajer. Menjadi manajer utama dapat mengantisipasi perubahan, memaknai, dan kuasai situasi dengan melakukan penyesuaian kembali. Kepala sekolah mempunyai fungsi manajemen, yaitu pengadaan rencana, penyediaan fasilitas dan pelaksanaan pengendalian sumber daya sekolah. Upaya peningkatan kinerja guru harus dilakukan bahkan oleh kepala sekolah tanggung

jawabnya begitu kompleks, dengan berusaha melaksanakannya secara efektif dan efisien. Kepala Sekolah sebagai administrator. Kepala sekolah yang profesional mampu memperkirakan kebutuhan anggota, mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah secara efektif, dan menyiapkan anggaran dengan praktis penggunaan sumber daya. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan kegiatan yang terarah dan berani menentukan anggaran apa yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kinerja guru.

Kepala Sekolah sebagai pengawas. Kualitas peran kepemimpinan kepala sekolah menentukan kualitas kinerja guru. Pengawasan merupakan indikator lain yang berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru. Pengawasan terhadap kepala sekolah dilakukan langsung atau tidak langsung sesuai dengan kebutuhan guru. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru kinerja dalam melaksanakan tugas agar disiplin. Oleh karena itu, pengawasan Fungsi kepala sekolah berupaya melakukan pengendalian untuk meningkatkan kemampuan guru dan mutu guru kegiatan pembelajaran agar lebih praktis. Pengawasan sangat penting untuk dilakukan dilakukan oleh kepala sekolah dengan membantu memberikan pelayanan kepada guru di sekolah dalam mewujudkan sekolah sasaran. sekolah. Untuk itu kemampuan menyelenggarakan kegiatan supervisi pendidikan harus dimiliki dikuasai oleh kepala sekolah, maka kepala sekolah juga harus menguasai pelaksanaannya program pengawasan, dan dapat memanfaatkan hasilnya. Pengawasan sendiri maksudnya kepala sekolah berperan dalam mengawasi, membimbing dan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan telah dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Kepala sekolah sebagai pemimpin haruslah demikian mampu memberikan bimbingan dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan pendidikan staf, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan pengambilan keputusan dan keterampilan komunikasi. Sementara itu, Kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dari sikapnya yang jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab sifatnya, berani mengambil resiko dan mengambil keputusan, mempunyai hati yang besar, emosi yang stabil, dan menjadi teladan. Dalam implementasinya, kepala sekolah seorang pemimpin dapat dianalisis dari tiga gaya kepemimpinan, yaitu demokratis, otoriter dan bebas. Ketiga gaya ini seringkali dimiliki secara bersamaan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya, gaya-gaya tersebut muncul secara situasional (Sanusi n.d. 2019).

Kepala sekolah sebagai inovator. Sebagai seorang inovator, ia mampu berinovasi dan berkreasi melaksanakan tugasnya untuk menjamin kualitas. Kepala sekolah harus selalu berinovasi untuk mengatasinya perubahan agar tidak ketinggalan jaman dan dapat mengikuti perubahan globalisasi. dan dapat melayani kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mengupayakan, menemukan dan melaksanakan berbagai reformasi di sekolah. Ide barunya misalnya pindah kelas. Bergerak kelas adalah mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi kelas bidang studi, sehingga setiap bidang studi mempunyai kelas tersendiri yang dilengkapi dengan alat peraga dan peralatan lainnya.

Kepala sekolah sebagai motivator. Peran paling penting bagi peningkatan kinerja guru adalah motivasi. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi untuk terus mengembangkan wawasan dan kompetensi profesional. Motivasi bertujuan untuk membangkitkan semangat guru untuk melaksanakannya keluar tugas yang bertanggung jawab. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan memberikan dukungan dan penghargaan. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui penciptaan disiplin kerja dan budaya sekolah. Sekolah kepala sekolah berupaya menciptakan budaya harmoni, toleransi, keadilan, ketidakberpihakan, dan transparansi terhadap segala persoalan melalui musyawarah untuk mufakat agar tidak timbul kecemburuan sosial (Sonedi dkk, 2018). Sebab kinerja guru tidak hanya mempengaruhi kompetensi kualifikasi tetapi budaya sekolah juga secara langsung atau tidak langsung berperan dalam mendukung terciptanya kualitas kinerja yang baik. Meskipun hasil penelitian Bredeson (2000), di Qistyah & Karwanro, 2020 menemukan sedikit keraguan bahwa kepala sekolah melakukan latihan secara signifikan berpengaruh terhadap pengembangan profesional guru karena kepala sekolah sibuk dan sering dibebani dengan tugas-tugas administratif dalam pekerjaannya sehari-hari.

Kemajuan atau penurunan mutu pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh mutu peran kepala sekolah. Pemahaman peran kepala sekolah juga mempengaruhi kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Artinya, kepala sekolah lebih memberikan perhatian kepada gurunya kegiatan yang dilakukan dengan memberikan arahan yang perlu dilakukan agar dapat menghasilkan inspirasi dan mendorong memaksimalkan potensi guru dengan memfasilitasi hal-hal yang ada dibutuhkan oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan peningkatan kinerja guru melalui workshop agar kompetensi guru meningkat dan mengembangkan kualitas sehingga kinerja sebagai guru profesional terwujud.

Indikator lainnya adalah kepemimpinan itu sendiri, sebagai pemimpin kepala sekolah yang bertugas dengan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang ditentukan. Kepala sekolah sebagai

pemimpin bertanggung jawab menyusun rencana sekolah, mengembangkan organisasi sekolah. Peran kepala sekolah bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya, mengelola inovasi dan sekolah pengembangan guna mewujudkan sekolah yang efektif. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya sekolah tergantung pada efektivitas peran kepala sekolah. Ciri-ciri dan kelebihannya yang dimiliki oleh sekolah harus mampu mencapai tujuan pendidikan yang disepakati bersama. Oleh karena itu kepala sekolah juga harus mempunyai kompetensi profesional. Kepala sekolah perlu melakukannya mengambil tindakan untuk mengubah struktur dan manajemen sekolah jika diperlukan agar dapat untuk mengikuti perubahan yang terjadi dan merancang strategi agar kualitasnya meningkat. Kemampuan melakukan perubahan dipandang sebagai ciri dasar pemimpin sekolah yang efektif. Sehingga kepala sekolah tidak hanya memberikan tanggung jawab kepada guru tetapi bersinergi bersama untuk mewujudkannya tujuan sekolah. Semua harus berpartisipasi untuk mengembangkan visi dan misi dalam menghadapi era masa depan. Tanpa upaya peningkatan kinerja guru, misi akademik sekolah tidak dapat terlaksana tercapai.

Kinerja guru merupakan tingkah laku nyata guru yang dapat diamati dalam tugasnya sebagai guru mata pelajaran. Perilaku guru dalam bidang studi yang dimaksud berkaitan dengan pelaksanaan tugas manajemen pengajaran dan pengembangan profesional termasuk kegiatan: (1) mampu mengembangkan program atau praktik, (2) mampu menyajikan pengajaran program, (3) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, (4) mampu melaksanakan pu analisis hasil evaluasi pembelajaran atau praktik, (5) mampu menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, (6) mampu membuat karya ilmiah/makalah di bidangnya pendidikan, (7) mampu mengembangkan kurikulum. Kegiatan-kegiatan tersebut akan diukur dengan kuesioner dilakukan oleh guru atau kepala sekolah. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Guru kinerja dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki dimiliki oleh setiap guru. Kaitannya dengan kinerja guru, bentuk perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar, dan menilai hasil belajar.

Dari uraian di atas, peran manajemen kepala sekolah semakin meningkat Kinerja guru sangat penting dalam pengelolaan satuan pendidikan. Pengikut adalah beberapa peran utama yang dapat dimainkan oleh kepala sekolah: (1) Pengembangan Kebijakan dan Implementasi: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mendukung peningkatan kinerja guru. Hal ini termasuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, menetapkan standar yang jelas, dan mengkomunikasikan harapan kepada guru. (2) Pemantauan dan Evaluasi:

Kepala sekolah harus memantau dan mengevaluasi kinerja guru secara berkala. Ini bisa jadi dilakukan melalui observasi kelas, review tugas dan proyek, serta analisis data hasil belajar siswa. Evaluasi yang baik membantu kepala sekolah mengidentifikasi individu kelebihan dan kekurangan, serta memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan. (3) Pengembangan Profesional: Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru memiliki akses terhadap pelatihan dan pengembangan profesional sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat melibatkan penyediaan yang relevan sumber daya, lokakarya, seminar atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. (4) Mendorong Kolaborasi dan Kolegialitas: Kepala Sekolah harus membangun budaya kerja kolaboratif di kalangan guru. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan kepemimpinan inklusif yang memberi semangat pertukaran ide dan praktik terbaik, dan menciptakan peluang bagi guru-ke-guru kolaborasi. (5) Mengelola Konflik dan Tantangan: Kepala sekolah harus mampu mengelola konflik antar guru, memfasilitasi penyelesaian yang adil, dan memberikan dukungan dalam menghadapinya tantangan yang mungkin dihadapi guru. Hal ini dapat melibatkan pendekatan yang suportif, mendengarkan, dan membantu penyelesaian masalah. (6) Memberikan Penghargaan dan Pengakuan: Kepala Sekolah hendaknya memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang mencapai hasil baik atau memberikan kontribusi positif mengajar dan belajar. Penghargaan tersebut dapat berupa penghargaan publik, insentif, atau karir peluang pengembangan. (7) Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: Kepala Sekolah juga harus menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik dengan semua pihak akan memperkuat dukungan terhadap kinerja guru dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan sekolah, pemberian bimbingan dan pembinaan melalui pengelolaan, penilaian, supervisi, dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peranan besar dalam mengelola satuan pendidikan. Peran dari manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepala sekolah mempunyai peran penting dalam membangun budaya kerja positif dan memotivasi guru untuk mencapai prestasi terbaiknya pertunjukan. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong, dan memberi penghargaan kepada guru siapa yang unggul. Manajemen kepala sekolah yang efektif melibatkan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja guru. Dengan

melakukan pemantauan secara cermat, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan individu serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru atas kinerjanya. Kepala sekolah juga bertanggung jawab mempersiapkan dan melaksanakan secara profesional program pengembangan bagi guru. Mereka harus memastikan bahwa guru memiliki akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar, Kepala Sekolah perlu menjalin komunikasi yang efektif dengan gurunya. Termasuk menyediakan waktu untuk diskusi satu lawan satu, pertemuan tim, dan forum yang memungkinkan guru berbagi pengalaman, mendapatkan bimbingan, dan mengatasi tantangan. Selain itu, kepala sekolah dapat bertindak sebagai perantara antara guru dan pihak lain, seperti orang tua atau pejabat pemerintah. Mereka bisa berkomunikasi dengan berbagai pihak untuk memperjuangkan kepentingan guru dan menciptakan dukungan lingkungan untuk pendidikan menjadi lebih baik.

Saran

Diharapkan seorang kepala sekolah membangun budaya kerja positif, selain itu dapat melaksanakan secara rutin pemantauan dan evaluasi, pemberian pelatihan dan pengembangan profesi, penciptaan yang efektif komunikasi, dan bertindak sebagai perantara antara guru dan pihak lain, sehingga kepala sekolah bisa memberikan dukungan yang diperlukan untuk memajukan kinerja guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Dwikoranto. 2018. “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.” Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam 7(2):127–40.

Fauzi, Ahmad. 2021. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Vol. 5.

Nasib Tua Lumban Gaol. 2018. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” 73.

Priangga, Mohammad Gading, and Muhammad Syahidul Haq. 2021. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Indusri 4.0.” Jurnal Inspiras Manajemen Pendidikan 09(02):460–74.

Qistiyah, Eva Milatul, and Karwanto. 2020. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” Inspirasi Manajemen Pendidikan 08(03):271–84.

Sanusi. n.d. “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdn Cempaka Putih Timur 03.” Stie Triguna ,2019 1:1–19.

Zohriah, Anis. 2005. “Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” Alqalam 22(2):214. doi: 10.32678/alqalam.v22i2.1378.